

**Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Terhadap  
Pelajaran Matematika Dengan Model Pembelajaran  
*Mind Mapping* Pada Materi Segi Empat  
di Kelas VII SMPN 1 Huristak**

**Siti Amislan Hasibuan  
(061244110003)**

**ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa terhadap pelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* pada materi segi empat. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (Classroom Actoin Research). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII SMPN 1 Huristak sebanyak 31 siswa. Prosedur dalam penelitian ini terdiri dari dua siklus dimana setiap akhir siklus diberi tes berpikir kritis berupa tes uraian yang terdiri dari 4 soal yang telah divalidasi oleh validator. Dalam penelitian ini kriteria siswa yang mencapai skor pada interval 62,5% digunakan sebagai acuan dalam melanjutkan tindakan pada siklus berikutnya atau tidak.

Berdasarkan analisis data setelah pemberian tindakan diperoleh pada siklus I terdapat 22 orang siswa (70,96%) yang mencapai skor pada interval lebih besar dari atau sama dengan 62,5% dengan nilai rata-rata sebesar 68,85. Pada siklus II diperoleh data bahwa 31 orang atau semua siswa (100%) telah mencapai skor pada interval lebih besar dari atau sama dengan 62,5% dengan nilai rata-rata 94,80. Dari siklus I ke siklus II diperoleh peningkatan jumlah siswa yang mencapai skor pada interval lebih besar dari atau sama dengan 62,5% yaitu sebanyak 9 orang siswa atau (29,03%), dan nilai rata-rata meningkat sebesar 25,95. Skor pengamatan aktivitas siswa pada siklus I adalah 68,75 dan 85 pada siklus II, mengalami peningkatan sehingga aktivitas siswa berada pada interval  $75\% \leq x < 87,5\%$  (baik). Skor pengamatan untuk guru pada siklus I adalah 66,66 dan 87,49 pada siklus II, mengalami peningkatan sehingga berada pada interval  $75\% \leq x < 87,5\%$  (baik).

Model pembelajaran *mind mapping* terdiri dari 6 fase yaitu menyampaikan kompetensi dan tujuan pembelajaran, mengemukakan suatu konsep atau permasalahan, mengarahkan diskusi, kegiatan berpikir (*mind*), memaparkan diskusi secara serentak (*mapping*), dan membuat kesimpulan. Kategori soal-soal berpikir kritis adalah kemampuan menganalisis, mensintesis, dan kemampuan menyimpulkan.

Karena telah memenuhi kriteria siswa mencapai skor pada interval lebih besar dari atau sama dengan 62,5% dan mengalami peningkatan dari siklus I dan siklus II, maka disimpulkan bahwa metode pembelajaran *mind mapping* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada materi segi empat.